PENERAPAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK POKOK BAHASAN ASMA'UL HUSNA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA PRANGAS

Hidayatul Masruroh, Isna Nurul Inayati
hidayatulmasruroh835@gmail.com
Fakultas Ilmu Keislaman,Universitas Raden Rahmat Malang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI Miftahul huda pokok bahasan asma'ul husna. banyak faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti : 1) Sebanyak 65% Peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak pokok pembahasan asma'ul husna tidak mencapai angka KKM, 2) Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami pengertian asma'ul husna (*Almuhyi,al- mumiit dan al- baqhi*). Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan metode bernyanyi agar aktivitas dan hasil belajar peserta didik meningkat. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk untuk mengetahui apakah penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran akidah akhlak pokok bahasan Asmaul Husna di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Prangas. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Aadapun model PTK yang dipakai adalah model Kemmis dan Mc Teggart, peneliti melaksanakan penelitian melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II disetiap siklusnya terdapat 2 pertemuan. Dengan langkah langkah sebagai berikut : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi tes kognitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode bernyanyi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus 1 presentasi hasil belajar peserta didik mencapai 71,42% dengan rata rata kelas 77,80. Pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan presentase hasil belajar peserta didik mencapai 90,53% dengan rata rata kelas 82,40.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Metode Bernyanyi*

PENDAHULUAN

Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang mempelajari tentang pengenalan dan penghayatan terhadap *al-asma' al-husna*, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islami melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan al-akhlakul karimah dan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah.Proses penanaman keimanan kepada allah tersebut bisa terjadi karena adanya kegiatan pembelajaran aqidah akhlak

 ISSN 2829-047X

yang telah dilakukan oleh individu, sehingga terjadi perubahan pada diri siswa. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar (Syaiful Bahri Djamarah ,2002 :141)

Hasil belajar harus di capai pada semua pembelajaran, tidak terkecuali pada pembelajaran aqidah akhlak yang dilakukan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Prangas yang masih pada tahap perkembangan pola pikir dan keaktifannya.

Jika di lihat dari hasil belajar siswa kelas kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Prangas khususnya pada ulangan harian materi Asma'ul Husnah.hasil belajar siswa di bawah rata-rata, yaitu 60, nilai tersebut masih di bawah Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti tertarik menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran asma'ul husna pokok pembahasan asma'ul husna (Enis Purwadi,2007: 224)

Metode bernyanyi adalah sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode yang dapat digunakan. Metode ini sudah pernah diterapkan oleh guru MI Miftahul Huda dalam proses pembelajaran Asmaul Husna. (Fadlilla, 2012: 161)

Metode bernyanyi dapat memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa MI. Yang dalam hal ini berupa materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Asmaul Husna. Dengan bernyanyi, anak diajak mengekspresikan kondisi psikisnya secara bebas dan menyenangkan. Bernyanyi merupakan aktifitas yang disukai oleh anak-anak dan anakpun lebih cepat merespon materi pelajaran melalui syair lagu yang dinyanyikannya.Dan anak yang mempunyai minat untuk belajar sambil bernyanyi dapat termotivasi untuk belajar (Enis Purwadi,2007: 224)

Manfaat Metode Bernyanyi adalah Membuat anak aktif bergerak, Meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak, Pendidik dapat mengamati perkembangan anak, terutama kemampuan verbal dan daya tangkapnya.

Menurut musbikin menyanyi memiliki kelebihan antara lain Dapat merangsang imajinansi seserta didik,Dapat memicu kreatifitas dan Memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat.

Hasil Belajar Siswa menurut Dimyati dan Mudjiono adalah Definisi hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar(zahara,2001: 12) Winkel menambahkan hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Winarno Surakhmad menjelaskan Hasil belajar siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa (Musbikin. Imam, 2007 : 103)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Aadapun model PTK yang dipakai adalah model Kemmis dan Mc Teggart.kerjasama yang dilakukan oleh peneliti dengan praktisi lapangan. penelitian dilakukan di MI Miftahul Huda Prangas.

Desain penelitian yang dipakai adalah model Kemmis dan Mc Teggart, peneliti melaksanakan penelitian melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II disetiap siklusnya terdapat 2 pertemuan. Dengan langkah langkah sebagai berikut : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi tes kognitif.

Pada penelitian tindakan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Tes Kognitif, Tes kognitif adalah jenis tes prestasi belajar yang terkait dengan pengetahuan hasil belajar. Selama proses belajar yang diikuti, siswa mendapatkan berbagai macam pengetahuan yang sangat berguna bagi kehidupan. Untuk

mengetahui hasil tes prestasi belajar siswa dalam aspek kognitif ini, maka dapat melihat dari hasil saat siswa mengikuti tes kognitif.

PEMBAHASAN

Siklus I ada 4 tahap yaitu perencanaan,pela kasanaan,pengamatan dan refleksi .pada tahan penelitian ini dimulai dengan penyusunan RPP dengan menggunakan metode bernyanyi .selanjutnya peneliti menyiapkan lembar observasi guna mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada awal pembelajaran guru memulai salam dan siswa menjawab secara bersama-sama. Setelah itu, siswa yang dipimpin ketua kelas memberi aba-aba untuk membaca do'a. selanjutnyaproses yang dilakukan adalah mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Berikutnya Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan yaitu asma'ul husna (*al muhyi, almumiit dan al baqhi*) menggunakan metode bernyanyi.dan guru menyampaikan tahapan pembelajaran tidak lupa guru memberikan motifasi agar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pada kegiatan inti Guru membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik untuk membaca materi pelajaran tentang asma'ul husna yang ada pada buku siswa. Kemudian guru Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi asma'ul husna,hanya beberapa siswa yang dapat menjawabnya yang lain belum bisa menjawab pertanyaan yang di berikan guru karena siswa merasa materi asma'ul husna (*al muhyi, almumiit dan al baqhi*) ini sulit untuk dipahami.kemudian Guru memberikan lembaran yang berisi teks lagu yang berisi tentang asma'ul husna. Dengan bimbingan guru peserta didik menyanyikan bersama teks lagu yang telah diberikan guru. Guru menunjuk siswa secara bergiliran untuk menyanyikan kedepan lagu yang diajaran oleh guru.

Guru Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru membuat penilaian dengan memberikan siswa lembar tes.kemudian guru Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

Setelah tahap pelaksanaan tindakan ,peneliti melakukan observasi berdasarkan data observasi, maka dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang masih belum tuntas dalam belajar, 28,58 % dengan adanya pertimbangan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran pada pelaksanaan suklus I ini belum tercapai, sehingga peneliti melanjutkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal 75% peserta didik tuntas dalam belajar

Siklus II ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelakasanaan, pengamatan dan refleksi pada tahan penelitian ini dimulai dengan penyusunan RPP dengan menggunakan metode bernyanyi .selanjutnya peneliti menyiapkan lembar observasi guna mengetahui kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dan lembar kognitif.

Presentase pembelajaran Akidah Akhlak dengan pokok bahasan asma'ul husna pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda dengan menggunakan metode bernyanyi pada pembahasan pokok asma'ul husna katadapat disimpulkan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1.1 Presentase Pembelajaran Akidah Akhlak

Tahap	RATA - RATA	TUNTAS %	Belum Tuntas %
Siklus I	77,80	77,80%	28,58%
Siklus II	82.40	90,47%	9,53%

Secara keseluruhan terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi asma'ul husn, dengan penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran akidah akhlak dengan pokok ama'ul husna kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul huda. Penerapan metode bernyanyi mempunyai dampak positif meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, selain itu penggunaan

 ISSN 2829-047X

metode bernyanyi bertujuan agar siswa mampu belajar secara berkelompok.

Penelitian ini dapat menjawab seluruh hipotesis tindakan yang telah dipaparkan, yaitu metode bernyanyi dapat meningkatkan khasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak materi pokok asma'ul husna di MI Miftahul Huda Prangas Terbukti dengan penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran akidah akhlak dengan pokok ama'ul husna kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul huda memuaskan dan terbukti berhasil dari kegiatan pratindakan, siklus I, dan siklus II. Sehingga peneliti berpendapat bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan peneliti mengakhiri kegiatan penelitian tindakan kelas di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul huda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan asma'ul husna (*al muhi,al mumiit dan al baqhi*) di kelas V MI Miftahul Huda mengalami peningkatan .Dengan demikian ,Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari data siklus I jumlah siswa yang tuntas 16 siswa 71,42 % dengan rata rata hasil belajar 77,80 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa 28,58 siswa.dan terjadi peningkatan di siklus II dengan jumlah siswa yang tuntas 19 siswa 90,47 % dengan rata rata hasil belajar 82,71 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa 9,53% siswa.Sehingga dapat disimpulkan penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Miftahul huda pada mata pelajaran akidah akhlak pokok bahasan asma'ul husna.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah. Syaiful Bahri. 2002 . *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, hlm.141

Fadlilla.Muhammad. 2012.*DesainPembelajaran PAUD* Jogjakarta : Ar, ruzz Media, hlm. 161

Musbikin. Imam. 2007 . Mendidik Anak Kreatif Ala Eisastein .Yogyakarta: PT Mitra Pustaka, hlm. 103.

Purwadi.Enis. 2007.*Dakwah Wali Songo*. Yogyakarta: Panji Pustka, hlm. 224

Zahara. Tengku. 2001. *konstribusi Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*.Jakarta : Balitbang Depdiknas, hlm.12